

**UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS SKALA MEKANISME PERTAHANAN DIRI
PADA SISWA SMA NEGERI 5 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Anggreni Widya Husada

Dibawah bimbingan : Rosmawati dan Elni Yakub

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau

Jl.Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

ABSTRACT

The title of this research is “ SCALE TEST OF VALIDITY AND RELIABILITY OF SELF DEFENSE MECHANISM IN CLASS X STUDENTS OF SMA NEGERI 5 PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2012/2013 “. This study aims 1). To check the validity of the scale overview of self defense mechanism in class X students of SMA Negeri 5 Pekanbaru Academic Year 2012/2013 to determine. 2). To the level of scale reliability self defense mechanism in class X students of SMA Negeri 5 Pekanbaru Academic Year 2012/2013. The research method used was a descriptive analytical method. Scale collect data using tools a defense mechanism developed by the autors. The population was used in this study as a sample saturated sampel: all members of the population as high as 234 samples. Data analysis techniques used to check the validity of the formula Product Moment with Portable SPSS PASW Statistics 18 find while looking for reliability with Alpha Croanbach formula Portable SPSS PASW Statistics 18. Obtained from the analysis of data 1). Of the 50 point scale defense mechanism there are 48 item that can be said to be valid and invalid 2 items. 2). Reliability scale defense mechanism on students using portable SPSS PASW Statistics 18 (0,833) are at very reliable. Recommendations for further research that adaptation of the students are able to find items that are for validity and reliability as a measurement (scale) have been tested for use will investigate.

Keywords: Validity, Reliability, Self-Defense Mechanism

A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering ditemukan dalam kegiatan penelitian adalah bagaimana cara memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila berdasarkan informasi dan dapat dipercaya.

Untuk itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliable) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan peneliti yang dapat dipertanggung jawabkan.

Seorang guru terutama guru pembimbing atau konselor sekolah, berperan secara langsung terhadap siswa dalam mengembangkan potensinya karena layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan nasional, akan tetapi untuk mengembangkan potensi peserta didik tidak dapat berjalan dengan sendirinya, karena untuk mendapatkan potensi yang diharapkan, menjadi tanggung jawab bersama setiap personil sekolah, serta dibutuhkan arahan dan dorongan dari keluarga, dimulai dari tugas-tugas sebagai remaja.

Salah satu yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan potensi diri sesuai dengan usia dan tugas-tugasnya adalah lingkungan pergaulan siswa dan bagaimana menempatkan dirinya di lingkungan terutama dalam pergaulan siswa di sekolah.

Proses belajar dijadikan sebagai situasi rangsangan sosial. Maka siswa diharapkan bisa mencapai tujuan dalam bidang sosial maupun akademik yang disebut juga dengan “tri sukses”, yaitu sukses akademik, sukses hubungan sosial, dan sukses persiapan karir.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masih termasuk fase pertengahan remaja (pubertas) yaitu berkisar dari 15 tahun – 18 tahun. pada fase remaja pertengahan banyak terjadi perubahan biologis yang mengakibatkan pertumbuhan yang sangat pesat. Masa remaja pertengahan adalah salah satu periode perkembangan manusia yang banyak menjadi sorotan oleh para ahli. Usia remaja sering menunjukkan gejala-gejala yang unik, karenanya perlu dipahami pengertian remaja, menurut (**Sunarto dan Ny. Agung H 1992 : 52**) fase remaja dapat dilihat dari segi :

- 1) Siswa SMA ditinjau dari pertumbuhan, pertumbuhan yang dilihat dari sudut fisik remaja pada fase ini. Antara lain dada mulai membidang, jakun dan penis membesar pada laki-laki. Sedangkan pada perempuan pinggul melebar dan payudara membesa
- 2) Remaja menurut WHO menunjukkan tanda-tanda kelamin skunder, mengalami perkembangan psikologis dan pola identitas, peralihan dari ketergantungan sosial untuk menuju kearah yang lebih mandiri
- 3) Menurut masyarakat Indonesia, siswa SMA termasuk usia remaja pertengahan yang berkisar antara 15-18 tahun dan belum menikah.

Dari kenyataan diatas dapat kita ketahui bahwa fase remaja terjadi perubahan dari cara berfikir, prilaku sosial maupun dari segi fisik. Siswa SMA yang mengalami masalah puber mengetahui dan sudah memahami pada fase ini. Remaja yang tidak dapat memahami tanda-tanda pada fase tersebut akan merasa aneh dengan perkembangan yang terjadi pada dirinya. Mengalami kegelisahan, kurang giat dan mudah merasa lelah, suka murung atau menarik diri, suka menentang dan agresif serta suka membentuk kelompok-kelompok sebaya.

Kemudian untuk mengungkapkan mekanisme pertahanan diri diperlukan instrument yang valid dan reliabel, agar prilaku yang diungkap tersebut benar seperti apa adanya. Untuk itu

penulis tertarik untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen mekanisme pertahanan diri yang penulis kembangkan dari kisi-kisi teori Freud.

Berdasarkan argument di atas maka penulis merasa perlu untuk mengkaji melalui suatu penelitian dengan judul **“UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA MEKANISME PERTAHANAN DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 5 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 3012-2013”**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: 1) Bagaimana tingkat validitas skala mekanisme pertahanan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013? 2) Bagaimana tingkat reliabilitas skala mekanisme pertahanan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru pelajaran tahun pelajaran 2012/2013?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran tingkat validitas skala mekanisme pertahanan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013. 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat reliabilitas skala mekanisme pertahanan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013

B. METODE PENELITIAN

Populasi yang diambil oleh penulis adalah siswa / i kelas X¹ s/d X⁶ SMA N 5 Pekanbaru Tahun 2012/2013 yang berjumlah 234 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2010:68)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket mekanisme pertahanan diri yang terdiri dari 50 item yang diberikan kepada responden yaitu siswa/i kelas X¹ sampai dengan X⁶ SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan kepada siswa kelas X SMA negeri 5 pekanbaru mengenai mekanisme pertahanan diri, kisi-kisinya sebagai berikut:

KISI-KISI MEKANISME PERTAHANAN DIRI

| VARIABEL | INDIKATOR | NO ITEM | JUMLAH |
|----------|------------|---------|--------|
| | Represi | 1,13,49 | 3 |
| | Simpatisme | 39,41 | 2 |

| | | | |
|---------------------------------|--|-------------|---|
| MEKANISME PERTAHANAN DIRI | Reaction Formation (Pembentukan Reaksi) | 33,36 | 2 |
| | Fiksasi | 6,38 | 2 |
| | Regresi | 4,17,35,43 | 4 |
| | Menarik Diri | 50 | 1 |
| | Agresi | 32,46 | 2 |
| | Isolasi | 28 | 1 |
| | Denial | 3,22 | 2 |
| | Fantasi | 8,14,44 | 3 |
| | Rasionalisasi | 2,7,21,45 | 4 |
| | Sublimasi | 30 | 1 |
| | Negativisme | 34 | 1 |
| | Proyeksi | 26,37,40,42 | 4 |
| | Introyeksi | 23 | 1 |
| | Sour Grape Technique (Teknik Anggur Asam) | 16,19 | 2 |
| | Pemindahan | 24,27 | 2 |
| | Identifikasi | 11,15 | 2 |
| | Konversi | 10,12 | 2 |
| Kompensasi | 5,9,29 | 3 | |
| Narsisme | 18,20,47,48 | 4 | |

| | | | |
|--|---|-------|----|
| | Sweet Orange Tehnique (teknik jeruk manis) | 25,31 | 2 |
| | JUMLAH | | 50 |

Sumber: Teori Freud

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan computer versi SPSS (statistical product and servise solution) 18 for windows

Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik Alpha Croanbach dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 for windows.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan computer versi SPSS 18 for Windows

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Uji Validitas

Analisis Validitas Instrumen Penelitian

| No Item | r | p | Status |
|---------|-------|-------|-------------|
| 1 | 0,022 | 0,371 | Tidak Valid |
| 2 | 0.208 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0.308 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.448 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0.145 | 0.014 | Valid |
| 6 | 0.421 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0.336 | 0.000 | Valid |
| 8 | 0.293 | 0.000 | Valid |

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 9 | 0.490 | 0.000 | Valid |
| 10 | 0.390 | 0.000 | Valid |
| 11 | 0.326 | 0.000 | Valid |
| 12 | 0.364 | 0.000 | Valid |
| 13 | 0.096 | 0.000 | Valid |
| 14 | 0.300 | 0.073 | Tidak Valid |
| 15 | 0.378 | 0.000 | Valid |
| 16 | 0.345 | 0.000 | Valid |
| 17 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| 18 | 0.497 | 0.000 | Valid |
| 19 | 0.3999 | 0.000 | Valid |
| 20 | 0.186 | 0.000 | Valid |
| 21 | 0.427 | 0.002 | Valid |
| 22 | 0.287 | 0.000 | Valid |
| 23 | 0.395 | 0.000 | Valid |
| 24 | 0.330 | 0.000 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 25 | 0.341 | 0.000 | Valid |
| 26 | 0.532 | 0.000 | Valid |
| 27 | 0.241 | 0.000 | Valid |
| 28 | 0.292 | 0.000 | Valid |
| 29 | 0.238 | 0.000 | Valid |
| 30 | 0.264 | 0.000 | Valid |
| 31 | 0.320 | 0.000 | Valid |
| 32 | 0.317 | 0.000 | Valid |
| 33 | 0.292 | 0.000 | Valid |
| 34 | 0.264 | 0.000 | Valid |
| 35 | 0.173 | 0.004 | Valid |
| 36 | 0.358 | 0.000 | Valid |
| 37 | 0.390 | 0.000 | Valid |
| 38 | 0.292 | 0.000 | Valid |
| 39 | 0.297 | 0.000 | Valid |
| 40 | 0.570 | 0.000 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 41 | 0.398 | 0.000 | Valid |
| 42 | 0.459 | 0.000 | Valid |
| 43 | 0.291 | 0.000 | Valid |
| 44 | 0.305 | 0.000 | Valid |
| 45 | 0.382 | 0.000 | Valid |
| 46 | 0.505 | 0.000 | Valid |
| 47 | 0.505 | 0.000 | Valid |
| 48 | 0.432 | 0.000 | Valid |
| 49 | 0.486 | 0.000 | Valid |
| 50 | 0.470 | 0.000 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik Alpha Croanbach dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 for windows. Adapun hasil analisis reliabilitas seperti dibawah ini

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833 | 50 |

b. Pembahasan

1. Uji Validitas

Berdasarkan dari hasil pengukuran dengan menggunakan SPSS 18 for windows diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara 0,0220-0,570. Dan pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($p=0,05$). Jika nilai probabilitas item lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai probabilitas item lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$) maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan demikian bahwa skala mekanisme pertahanan diri yang dibuat oleh peneliti terdapat 48 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 18 for windows diperoleh nilai Alpha Croanbach 0,833. Mengacu pada pendapat Budi (2006:248) bahwa skala mekanisme pertahanan diri dalam penelitian ini tergolong sangat reliabel.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas mekanisme pertahanan diri siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2012-2013 diperoleh 48 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.dengan item korelasi (r_{xy}) 0,022-0,570. Dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($p=0,05$)
2. Uji reliabilitas dengan menggunakan program spss 18 for windows diperoleh nilai alpha croanbach 0,833 yang tergolong sangat reliabel.

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan atas penelitian ini maka dapat diajukan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang skala mekanisme pertahanan diri pada siswa dapat menggunakan item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebagai alat ukur (skala)
2. Untuk siswa sebagai individu yang berada pada tahap perkembangan dalam fase remaja, permasalahan yang dialami siswa dalam hal ini adalah hal yang wajar, tetapi kecenderungan siswa melakukan mekanisme pertahanan diri yang negative berdampak tidak pada perkembangannya. Untuk itu perlunya mengembangkan jati diri yang positif untuk kearah yang lebih baik.
3. Pada guru diharapkan dalam proses pembelajaran disekolah juga dapat menanamkan prilaku dan sikap-sikap yang baik, agar siswa tidak melakukan mekanisme pertahanan diri yang negative.
4. Kepada orang tua di harapkan menanamkan sikap dan prilaku yang baik sejak dini

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan Ibu Rosmawati sebagai Pembimbing I , dan Ibu Elni Yakub sebagai Pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati ibu untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Orang tua dan keluarga yang tak henti-hentinya memberikan bantuan moril dan materil. Teman-teman seperjuangan yang turut memberikan motivasi, saran dan masukan hingga terselesainya skripsi dan karya ilmiah ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. (2009). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Budi, Triton Prawira. (2006). SPSS 18.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta. Andi

Effendi, Sofian. (2012). Metodologi Penelitian

Hasan, Iqbal. (2004). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta : PT Budi Aksara

http://id.wikipedia.org/wiki/Mekanisme_pertahanan_ego

http://psikologiupi.blogspot.com/2008/09/system_pertahanan_ego

http://rizky13.multiply.com/journal/item/71/Mekanisme_Pertahanan_Diri

http://trescent.wordpress.com/2007/08/15/pertahanan_ego

Martono, Nanang. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta :
Rajawali Pers

Saam, Zulfan. (2012). Psikologi Keperawatan.. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). SPSS VS Lisrel. Jakarta : Salemba 4

Sudjiono, Anas. (2007). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2010). Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Surapnata, Sumarna. (2004). Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes.
Bandung : Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi. (2008). Psikologi Kepribadian. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada